

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran maupun cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencapai dan mengarahkan seseorang dalam menuju kedewasaan dengan memberikan berbagai ilmu pengetahuan, melatih berbagai keterampilan, penanaman nilai-nilai yang baik, serta sikap yang layak dan wajar (Kurniasari, 2014).

Pembelajaran IPA di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dirinya sendiri dan alam sekitar. Biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains (Siti, 2015).

Model pembelajaran dalam dunia pendidikan sudah berkembang pesat di masa sekarang dan ditemukan berbagai jenis serta variasi, salah satunya model inkuiri terbimbing. Kata inkuiri berasal dari bahasa Inggris "*inquiry*" yang artinya penyelidikan. Kata tersebut dapat diartikan sebagai proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan ilmiah yang diajukan Suyanti (2010). Pendapat serupa dikemukakan oleh Sani (2015) metode inkuiri menekankan pada proses penyelidikan untuk menjawab pertanyaan. Oleh karena itu, pembelajaran inkuiri merupakan proses yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui berpikir secara sistematis. Penerapan model pembelajaran inkuiri akan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa, serta pembelajaran akan berlangsung dengan pendekatan ilmiah.

Berdasarkan hasil Observasi dengan salah satu guru Biologi di SMP Negeri Oenenu ditemukan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh penyampaian informasi, bukan ditekankan pada pemrosesan informasi dan kurikulum yang diterapkan adalah K13, tetapi pelaksanaan pelajarannya itu masih menggunakan KTSP dimana guru terlihat lebih aktif dibandingkn siswa. Kegiatan tersebut masih berpusat pada kegiatan mendengarkan dan menghafal, bukan interpretasi dan makna terhadap apa yang dipelajari. Guru masih mendominasi proses ini sehingga kurang memberikan peluang bagi siswa untuk berkreasi, berkembang, dan menunjukkan kemampuan yang beragam, sehingga hasil belajar siswa cenderung rendah.

Salah satu metode pembelajaran yang berpotensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode inkuiri terbimbing.

Menurut Siti (2015) metode inkuiri terbimbing adalah metode pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut: 1) Guru memberikan masalah. Guru membimbing merumuskan masalah. 2) Guru membimbing siswa merumuskan hipotesis. 3) Guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam merancang eksperimen untuk mengumpulkan data. 4) Guru membimbing siswa membuat induksi atau generalisasi (penyimpulan). 5) Guru membimbing siswa mengembangkan simpulan. 6) Guru membimbing dan meminta siswa untuk membuktikan kembali kebenaran generalisasinya. Menurut Fatmala (2013) pembelajaran inkuiri terbimbing adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan hal ini menjadikan siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran biologi yang disajikan dengan metode inkuiri mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif. Kebiasaan kegiatan ini dapat merangsang dan meningkatkan berpikir pada siswa. Siswa dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Melalui pembelajaran inkuiri siswa terdorong berpikir secara kritis dan kreatif untuk menemukan kesimpulan atas dasar observasi, pencarian jawaban yang dilakukan. Banyaknya kegiatan dalam pembelajaran dengan metode inkuiri, menunjukkan besarnya keterlibatan aktifitas siswa dalam belajarnya. Banyaknya hasil belajar akan menghasilkan pengalaman belajar semakin banyak pula, yang merupakan hasil belajar siswa. Dengan demikian, semakin berkualitas dan banyak pengalaman belajar, semakin berkualitas dan banyak pula hasil belajar yang diperoleh.

Pembelajaran dengan inkuiri meningkatkan kemampuan intelektual, juga meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Siti, 2015). Timbulnya motivasi intrinsik maupun ekstrinsik akan menyebabkan meningkatnya gairah atau semangat serta kesadaran belajar siswa. Semangat dan kesadaran belajar siswa ini pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar kognitif (pemahaman konsep). Beberapa penelitian terkait metode inkuiri diantaranya terdapat perbedaan keefektifan yang signifikan antara kelompok yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran inkuiri terbimbing dengan kelompok konvensional. Metode pembelajaran inkuiri efektif dalam Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas maka saya sebagai peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII SMP NEGERI OENENU.”

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diperoleh maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri Oenenu?

**C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri Oenenu.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya strategi pembelajaran Inkuiri Terbimbing.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa: diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar Biologi.
  - b. Bagi guru: diharapkan dapat memberikan alternatif metode pembelajaran dalam proses belajar Biologi yang diterapkan di kelas
  - c. Bagi sekolah: sebagai bahan masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan memvariasikan strategi pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat, dan sebagai penyempurnaan program pengajaran di sekolah